BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada awalnya Jama'ah Tabligh belum dikenal oleh masyarakat Duren. Sekitar tahun 1989 Kyai Uzairon kebetulan melakukan dakwah di desa Duren. Pada awal kedatanganya tidak ada yang memperhatikan dakwa beliau. Dikarenakan kondisi desa saaat itu masyarakatnya masih sangat kolot dan terikat oleh kebudayaan nenek moyang. Tapi ada beberapa orang yang menerima ajaran dakwah Kyai Uzairon. Mereka bernama Muchsin, Chamim Chasban dan (alm) Abdul Malik. Pada akhirnya mereka ber tiga mulai menempuh ilmu di pondok pesantren al fatah Temboro selama 4 tahun. Akhirnya mereka kembali ke Duren pada tahun 1994 dan mulai berdakwah di Desa Duren. Selama usaha dakwah mereka di Duren, banyak mereka yang menolaknya . bahkan mereka bertiga sempat ditangkap oleh pihak Koramil dikarenakan menyebarkan agama sesat. Karena pada saat masa orde baru perkembangan agama memang sangat dibatasi, dikhawatirkan dapat mengancam keamanan penguasa saat itu.
2. Ajaran dan aktifitas Jama'ah Tabligh di desa Duren mulai berkembang saat masyarakat sudah banyak yang menjadi anggota Jama'ah Tabligh. Banyak kegiatan dan amalan mereka. Diantaranya Musyawarah *halaqoh, Ijtima', bayan, khurūj fī sabīlillāh* dll. Diantara kegiatan mereka, ada keguiatan yang menjadi sorotan oleh beberapa masyarakat dan ulama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setempat,yaitu *khurūj fī sabīlillāh*. Banyak golongan masyarakat yang kurang setuju dengan amalan khurūj fī sabīlillāh selama 3 hari, 40 hari dan 4 bulan. Amalan ini dianggap amalan yang meninggalkan keajiban memberi nafkah anak istri dirumah. Karena dalam Jama'ah Tabligh kegiatan khurūj ini merupakan kegiatan wajib. Anggota Jama'ah Tabligh belum sah dakwahnya jika belum melaksanakanya. Walau demikian masyarakat duiren yang mayoritas penduduknya adalah petani dan pengrajin tahu tempe, mereka sangat antusia melaksanakan amalan tersebut. Dikarenakan harta mereka disedekahkan sebagian kejalan Allah dan bukan untuk kepentingan maksiyat.

B. Saran

1. Penulis sadar dan tidak dapat menyatakan bahwa hasil skripsi ini sudah sempurna. Skripsi ini masih banyak membutuhkan kritik dan saran guna memperbaiki kekurangan yang ada didalamnya. Penulis berharap selanjutnya ada yang membahas atau meneliti dengan lebih mendalam terhadap kelompok dakwah Jamā'ah Tabligh ini diklalangan masyarakat desa Duren, dalam hal sejarah dan perkembanganya serta fenomena lain yang dianggap unik dalam Jamā;ah Tablīgh dimasyarakat desa Duren.
2. Seperti yang kita ketahui Jama'ah Tabligh adalah kelompok yang mengajak sesama muslim untuk lebih mengenal pentingnya sholat. Mereka selalu berpindah-pindah dari masjid ke masjid untuk berdakwah. Seharusnya disetiap wilayah yang mereka singgahi untuk dakwah ada perwakilan untuk membimbing umat du suatu daerah tersebut. Hingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan perilaku masyarakat lebih bersifat permanen dan tidak bersifat sementara. Oleh karena itu kelompok ini masih mebnuthkan beberapa pembenahan dalam melanjutkan usaha dakwahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id